

RINGKASAN

Pada pemboran sumur X dan lapangan Y problem yang terjadi adalah terjadinya *Lost Circulation*. *Lost circulation* (hilang lumpur) adalah hilangnya sebagian atau seluruh lumpur pemboran yang masuk kedalam formasi. faktor terjadi problem *lost circulation* adalah adanya rekahan-rekahan alami.

Metode yang dilakukan pada penanggulangan problem hilang lumpur pada sumur X yaitu dengan cara menggunakan LCM dan menurunkan densitas lumpur pemboran dengan selisih yang tidak begitu besar antara tekanan formasi dengan tekanan hidrostatik lumpur, sehingga diharapkan supaya formasi tidak pecah dan memungkinkan hilang lumpur menjadi kecil. Metode-metode perhitungan yang dilakukan untuk mengevaluasi *Lost Circulation* ini digunakan menggunakan beberapa metode perhitungan, diantaranya : perhitungan densitas lumpur, perhitungan tekanan hidrostatik lumpur pada saat loss dan pada saat lumpur baru, perhitungan tekanan rekah formasi, perhitungan Equivalen Circulating Density (ECD) dan Bottom Hole Circulation Pressure (BHCP).

Penanganan problem *Lost Circulation* yang dilakukan pada sumur X di beberapa zona loss secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik, walaupun masih ada sedikit kehilangan lumpur pada saat menembus formasi selanjutnya dan telah tercapainya target kedalaman yang diinginkan (zona produktif).